

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di TK At-Taqwa Bandar Jaya Barat dan dilaksanakan pada tahun ajaran 2014/2015.

B. Metode Penelitian

Ciri dalam sebuah kegiatan ilmiah adalah terdapat suatu metode yang tepat dan sistematis sebagai penentu arah pemecahan sebuah masalah. Ketetapan dalam memilih metode merupakan syarat utama agar dapat mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

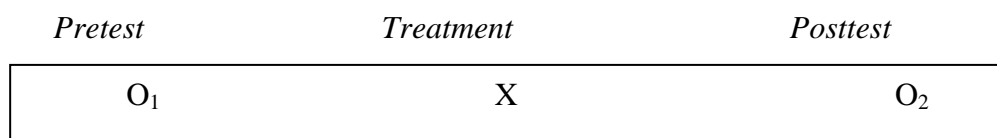
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Pra-Eksperimental (*Pre-Experimental Designs*). Alasan penggunaan metode ini karena penelitian yang akan dilakukan belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu (*True-experimental design*). Hal ini sejalan dengan pendapat Emzir (2010 : 96) yang menyatakan bahwa :

“Desain pra-eksperimental dinamakan demikian karena mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental, tetapi gagal memasukkan kelompok kontrol. Dengan kata lain, kelompok tunggal sering diteliti, tetapi tidak ada perbandingan dengan kelompok nonperlakuan dibuat”.

Pada penelitian ini, hanya terdapat manipulasi saja, tanpa menggunakan kelompok kontrol. Peneliti hanya melihat hasil dari pemberian token ekonomi pada siswa yang kepercayaan diri dalam beraktivitas di sekolah rendah pada siswa TK At-Taqwa Bandar Jaya Barat.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test and post-test design*. Menurut Arikunto (2006 : 85) dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Dalam desain ini dilakukan dua kali pengukuran, pengukuran pertama dilakukan sebelum eksperimen (O_1) yang disebut *pre-test*, dan pengukuran kedua dilakukan setelah eksperimen (O_2) yang disebut *post-test*. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni $O_2 - O_1$ diasumsikan merupakan efek dari *treatment*.

Desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. *One-Group Pre-test and Post-test Design*

Keterangan :

O_1 : Pengukuran awal percaya diri dalam beraktivitas di sekolah pada siswa TK At-Taqwa Bandar Jaya Barat, sebelum mendapat perlakuan akan diberikan *pre-test*. Pengukuran akan dilakukan dengan melakukan observasi dan mengisi daftar cek atau *checklist*. Jadi pada *pre-test* ini merupakan pengumpulan data siswa yang memiliki kepercayaan diri dalam beraktivitas di sekolah yang rendah dan belum mendapat perlakuan.

- X : Pemberian perlakuan dengan memberikan token ekonomi kepada siswa yang memiliki kepercayaan diri dalam beraktivitas di sekolah yang rendah.
- O₂ : Pemberian *post-test* untuk mengukur percaya diri dalam beraktivitas di sekolah pada siswa setelah diberikan perlakuan (X). Dalam *post-test* akan didapatkan data hasil dari pemberian perlakuan yang menunjukkan percaya diri siswa dalam beraktivitas di sekolah meningkat atau tidak berubah sama sekali. Pengukuran dalam *post-test* ini akan dilakukan dengan melakukan observasi dan mengisi daftar cek atau *checklist*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau sasaran peneliti (Arikunto, 2006 : 145). Dengan demikian, subjek penelitian merupakan sumber data untuk menjawab masalah. Subyek dalam penelitian ini adalah anak yang memiliki percaya diri dalam beraktivitas di sekolah yang rendah. Alasan peneliti menggunakan subyek penelitian adalah karena penelitian ini merupakan aplikasi untuk meningkatkan percaya diri dalam beraktivitas di sekolah dengan menggunakan token ekonomi dan hasil proses token ekonomi ini tidak dapat digeneralisasikan antara subyek yang satu dengan yang lain dan tidak dapat mewakili subyek yang lain karena setiap individu berbeda.

Adapun rendahnya percaya diri dalam beraktivitas di sekolah pada subyek dalam penelitian ini dilihat dari hasil penjarangan subjek yang dilakukan yaitu dengan mengobservasi anak dan mengisi daftar cek yang didasarkan pada

indikator kepercayaan diri anak. Untuk mendapatkan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan hasil penjarangan subjek dari 27 siswa, didapatkan 6 siswa yang memiliki kepercayaan diri dalam beraktivitas di sekolah yang rendah. Untuk memperkuat alasan bahwa 6 siswa tersebut dijadikan subjek penelitian, peneliti melakukan konsultasi terhadap guru kelas guna mencari tahu informasi mengenai keenam siswa tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan persiapan kegiatan sebelum diterapkan token ekonomi. Persiapan dilakukan dengan mengkomunikasikan gambaran umum serta hari, waktu, dan tempat pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan kepada subjek penelitian dan guru kelas.

Tabel 1. Subyek penelitian

No.	Subyek Penelitian	Skor
1.	DA	9
2.	FJ	6
3.	HA	10
4.	KM	8
5.	RH	8
6.	SJ	8

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 118) variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi, variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang diharapkan.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*), yaitu :

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang dalam sebuah penelitian dijadikan penyebab atau berfungsi mempengaruhi variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu token ekonomi.
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel utama dalam sebuah penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah percaya diri dalam beraktivitas di sekolah.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Definisi operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting agar variabel dalam penelitian dapat diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

a) Percaya Diri Anak dalam Beraktivitas di Sekolah

Percaya diri anak dalam beraktivitas di sekolah dalam penelitian ini adalah suatu sikap/keyakinan atas segenap kemampuan dan potensi dalam dirinya yang memungkinkan anak untuk tampil dan berperilaku dalam kesehariannya di sekolah dengan cara menunjukkan kepada dunia luar bahwa ia yakin akan dirinya.

Ketidakpercayaan diri menyebabkan anak tidak menunjukkan kemampuan diri, mudah cemas, gugup, malu-malu, mengalami demam panggung, dan

cenderung bersikap pasif dalam berbagai kegiatan, mudah putus asa, tergantung pada orang lain, suka menyendiri dari kelompok yang dianggapnya lebih dari dirinya, serta kurang berinisiatif.

Indikator anak yang percaya diri dalam beraktivitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (a) berani melakukan sesuatu hal yang baik bagi dirinya sesuai dengan pengetahuan dan kemampuannya sendiri; (b) mampu bertindak tanpa ragu; (c) mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan tahap perkembangannya dengan baik; (d) tidak tergantung pada orang lain.

b) Token Ekonomi

Token ekonomi adalah suatu bentuk modifikasi perilaku yang dirancang bagi individu guna meningkatkan perilaku yang diharapkan dan mengurangi perilaku yang tidak diharapkan dengan menggunakan *tokens* (tanda-tanda), jumlah token yang telah dikumpulkan anak dalam rentan waktu yang telah ditentukan dapat ditukar dengan hadiah yang telah tersedia dan diharapkan olehnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan guna mencapai objektivitas yang tinggi. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode observasi, yaitu :

Observasi

Menurut Arikunto (2006 : 156) observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek

dengan menggunakan seluruh alat indra. Dengan demikian, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Jadi, dalam penelitian ini peneliti mengamati perilaku anak yang menunjukkan indikator percaya diri dalam beraktivitas di sekolah.

Dikarenakan pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan metode observasi, maka instrument pengumpulan data yang akan digunakan adalah daftar cek (*checklist*), yaitu dengan mempergunakan sebuah daftar yang memuat nama observer disertai jenis gejala yang diamati. Kisi-kisi *checklist* yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Checklist

Variabel	Indikator	Deskripsi
Percaya diri dalam beraktivitas di sekolah	1. Berani melakukan sesuatu hal yang baik bagi dirinya sesuai dengan pengetahuan dan kemampuannya sendiri	1.1 Berekspresikan terhadap potensi dan menunjukkan keyakinan terhadap kemampuannya
		1.2 Dapat melakukan kegiatan-kegiatan di sekolah secara mandiri.
	2. Mampu bertindak tanpa ragu	2.1. Tidak ragu untuk tampil (menunjukkan kemampuan) di depan umum
		2.2. Mau berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain
		2.3. Dapat berperilaku asertif
	3. Mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan tahap perkembangannya dengan baik	3.1. Mampu memimpin temannya dalam permainan
		1. Dapat mematuhi peraturan dan mengendalikan emosi
	4. Tidak tergantung pada orang lain	4.1 Mampu berpisah dengan orang tua saat di sekolah
		4.2 Berusaha menguasai ketrampilan bina diri

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan satuan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006 : 168). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi berupa *checklist* yang merupakan pengembangan dari pedoman observasi berisi rincian dari aspek-aspek yang diobservasi.

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi. Azwar (2000 :45) mengemukakan bahwa validitas isi yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*. Validitas ini didasarkan pada sejauh mana aitem-aitem mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur.

Dengan demikian, untuk menentukan kevalidan pada lembar *checklist* yang digunakan, maka peneliti melakukan uji ahli untuk mengetahui sejauh mana isi lembar dari lembar observasi yang digunakan mencerminkan ciri percaya diri anak dalam beraktivitas. Dalam hal ini setelah instrumen disusun tentang aspek-aspek yang diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan pengajar di program studi Bimbingan dan Konseling. Hasil uji ahli disajikan selengkapnya dalam lampiran 2 dan 3 (hal. 98-102).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup

dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut adalah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan uji coba instrument observasi. Observasi dilakukan oleh dua orang observer yaitu peneliti dan guru kelas. Maka dalam menentukan reliabilitas instrument observasi menggunakan rumus (Arikunto, 2006 : 201) :

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kesepakatan

S = Sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N₁ = jumlah kode yang dibuat oleh pengamat 1

N₂ = jumlah kode yang dibuat oleh pengamat 2

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menggunakan kriteria reliabilitas. Adapun kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut :

0,8 – 1,00 = sangat tinggi

0,6 – 0,79 = tinggi

0,4 – 0,59 = cukup tinggi

0,2 – 0,39 = rendah

0,0 – 0,19 = sangat rendah

Adapun hasil uji reliabilitas terhadap instrument obeservasi ini memiliki rata-rata koefisien kesepakatan sebesar 0,76. Berdasarkan kriteria tingkat reliabilitas maka instrument observasi memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumentt observasi reliable (dapat dipercaya). Hasil uji reliabilitas selengkapnya dalam lampiran 4 (hal. 103)

G. Teknik Analisis Data

Penelitian eksperimental bertujuan untuk mengetahui hasil dari suatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu, lalu dicermati hasil dari perlakuan tersebut. Dalam penelitian ini akan dilakukan *pre-test* yaitu hasil data anak sebelum diberikan program token ekonomi dan *post-test* yaitu hasil data anak setelah diberikan program token ekonomi.

Karena subjek penelitian < 25 , maka distribusi datanya dianggap tidak normal (Sudjana, 2002 : 455) dan data yang diperoleh merupakan data ordinal, maka statistik yang digunakan adalah non parametric (Martono, 2010 : 6) dengan menggunakan *Wilcoxon Matched Pairs Test*.

Adapun rumus uji *Wilcoxon* ini adalah sebagai berikut :

$$z = \frac{T - \frac{1}{4}n(n+1)}{\sqrt{\frac{1}{4}n(n+1)(2n+1)}}$$

Keterangan :

T = jumlah rank dengan tanda paling kecil

n = jumlah data

Rumus diatas digunakan untuk desain penelitian uji sampel berpasangan, yaitu subjek yang diukur sama, namun diberi dua macam perlakuan (*pre-test* dan *post-test*). Hasil data inilah yang kemudian dianalisis menggunakan rumus Z_{hitung} kemudian hasil yang diperoleh dapat menunjukkan apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak serta apakah terjadi peningkatan perilaku yang diinginkan saat sebelum dan sesudah perlakuan atau tidak.

Pada pengujian ini, pengujian hipotesis menggunakan rumus *Wilcoxon* dengan hipotesis statistik :

Ha : Penggunaan token ekonomi dapat meningkatkan percaya diri dalam beraktivitas di sekolah pada siswa di TK At-Taqwa Bandar Jaya Barat tahun ajaran 2014/2015.

Ho : Penggunaan token ekonomi tidak dapat meningkatkan percaya diri dalam beraktivitas di sekolah pada siswa di TK At-Taqwa Bandar Jaya Barat tahun ajaran 2014/2015.

Pengambilan keputusan analisis data akan didasarkan pada hasil uji *Wilcoxon*, dengan kriteria :

Jika $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$, maka H_a diterima

Jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$, maka H_a ditolak